



Siaran Radio Fillers di Radio Sumber Kasih Manado Seputar Isu Perdagangan Manusia

Fillers Radio Broadcast on Radio Sumber Kasih Manado Regarding the Issue of Human Trafficking

Carly Stiana Sumampouw¹⁾, Amelia Joan Liwe²⁾ dan Hetty Antje Geru³⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Pelita Harapan

²⁾Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Pelita Harapan

³⁾Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Pelita Harapan

*Korespondensi Penulis: E-mail: Hetty.geru@uph.edu

Diajukan: Juli 2024 / Direvisi: Agustus 2024/ Disetujui: Agustus 2024

Abstrak

Siaran Radio sebagai salah satu bentuk penyebarluasan informasi tentang berbagai hal yang menyangkut kemanusiaan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Sulawesi Utara. Tahun 2019 laporan BPS Sulut menyebutkan jumlah pendengar radio di perkotaan sebanyak 17.58% sedangkan di pedesaan 8,11%. Jumlah ini merupakan sasaran potensial dalam menanggulangi berbagai isu kemanusiaan ,jika dikemas dengan persiapan yang baik. Permasalahan yang akan diangkat dalam artikel ini adalah sejauhmana siaran radio fillers mampu dikemas dan disiarkan lewat Radio Sumber Kasih Manado dengan topik utama pencegahan perdagangan manusia lewat ketahanan keluarga. Kasus-kasus perdagangan manusia melibatkan sindikat licik, berpengalaman ,sehingga sukar ditelusuri dengan cara pemeriksaan biasa. Perdagangan manusia pada skala global sering disebut sebagai perbudakan modern (*a modern day form of slavery*). Tujuan utama artikel ini adalah menemukan cara yang efektif dan efisien, dalam memberikan informasi tentang pencegahan perdagangan manusia melalui siaran radio fillers. Oleh sebab itu, metode yang digunakan ialah penelitian tindakan (*action research*). Pertama, tersedianya skrip pesanpesan yang akan disampaikan, dilanjutkan dengan tersedianya rekaman melalui laboratorium Ikom FISIP UPH. Kedua,terlaksananya penyiaran radio fillers oleh radio Sumber Kasih Manado. Dari hasil pemantauan beberapa alumni UPH menunjukkan bahwa siaran radio fillers telah mengudara di Provinsi Sulawesi Utara dan sekitarnya,sesuai rencana yang telah disepakati bersama. Demikian juga petugas Radio Sumber Kasih menyatakan bahwa materi-materi yang disiarkan sesuai dengan visi misi RSK Manado.

Kata Kunci: Siaran radio, ketahanan keluarga, perdagangan manusia, keluarga pintar

Abstract

Radio broadcasting as a form of disseminating information about various matters related to humanity is familiar to the people of North Sulawesi. In 2019, the BPS North Sulawesi report stated that the number of radio listeners in urban areas was 17.58% while in rural areas it was 8.11%. This number is a potential target in tackling various humanitarian issues, if packaged with good preparation. The problem that will be raised in this article is the extent to which fillers radio broadcasts can be packaged and broadcast through Radio Sumber Kasih Manado with the main topic of preventing human trafficking through family resilience. Human trafficking cases involve cunning, experienced syndicates, making them difficult to trace by ordinary means. Human trafficking on a global scale is often referred to as a modern day form of slavery. The main goal of this article is to find an effective and efficient way to provide information about the prevention of human trafficking through the art of radio fillers. Firstly, the availability of scripts of messages to be delivered, followed by the availability of recordings through the Ikom FISIP UPH laboratory. Secondly, the implementation of the broadcast of fillers radio by Sumber Kasih Manado radio. From the results of monitoring by several UPH alumni, it was shown that the fillers radio broadcast had been broadcast in North Sulawesi Province and its surroundings, according to the plan that had been agreed upon. Likewise, the Radio Sumber Kasih officer stated that the materials broadcast were in accordance with the vision and mission of RSK Manado.



Keywords: *radio broadcasting, family resilience, human trafficking, smart family*

Pendahuluan

Siaran Radio sebagai salah satu bentuk penyebarluasan informasi tentang berbagai hal yang menyangkut kemanusiaan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Sulawesi Utara. Tahun 2019 laporan BPS Sulut menyebutkan jumlah pendengar radio di perkotaan sebanyak 17.58 % dengan jumlah perempuan lebih banyak, sedangkan di perdesaan 8,11% dengan perempuan lebih banyak. Jumlah ini merupakan sasaran potensial dalam menanggulangi berbagai isu kemanusiaan ,jika dikemas dengan persiapan yang baik, didahului need assessment agar tepat sasaran dan efisien bagi agen penyiaran dan pendengar radio. Artikel ini ditulis berdasar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) FISIP-UPH tahun ajaran 2023-2024.

Permasalahan yang akan diangkat dalam PKM ini adalah perdagangan manusia yang telah terungkap di Sulawesi Utara sejak tahun 1995, dalam khotbah seorang pendeta wanita di satu acara gerejawi. Sejumlah gadis dari Sulawesi Utara, direkrut, diangkut dan dipekerjakan di beberapa pub dan restoran di provinsi I.J. Selain menjadi pelayan restoran, mereka juga dipaksa melayani ‘laki-laki hidung belang’ sebagai pekerjaan sampingan yang tidak disepakati sebelumnya. Sayangnya informasi dan himbauan tersebut, hanya ditanggapi sesaat di media masa oleh tokoh agama, tetapi tidak ditindak lanjuti oleh pemerintah lokal (Gandi dan Geru, 2006).

Tahun 2002 Ruang Pelayanan Khusus Polda Sulut didirikan untuk melayani korban kekerasan terhadap perempuan dan anak. RPK menerima laporan bahwa sekelompok gadis remaja dan perempuan dewasa asal Sulut telah melarikan diri dari bar ”F” di kota ”T” dan sedang menunggu bantuan untuk evakuasi. Para korban kemudian dievakuasi oleh Polwan dari RPK Polda Sulut. Setelah menjalani pemeriksaan, ternyata jumlah mereka ada 23 orang, sebagian besar menderita penyakit menular, bahkan seorang tertular HIV. Saat itu pemerintah Sulawesi Utara menyadari bahwa masalah perdagangan wanita telah sampai pada titik yang sangat membahayakan, sehingga diperlukan kebijakan publik untuk mengatasinya.

Kasus-kasus perdagangan manusia sering sekali sukar diidentifikasi, karena melibatkan sindikat licik, berpengalaman ,sehingga tidak mudah ditelusuri dengan cara pemeriksaan biasa. Dalam praktek kejahatan tersebut ditemukan berbagai bentuk perbudakan dan perhambaan, karena itu perdagangan manusia pada skala global sering disebut sebagai perbudakan modern (*a modern day form of slavery*) (Foot & Kirsten, 2016).

Presiden Barack Obama, bersama istrinya Michelle Obama dikenal sangat berpihak kepada kepentingan wanita dan kaum terpinggirkan, pernah memberi seruan keras melalui siaran pers The White House pada tanggal 25 September 2012, sbb :

(Human Trafficking) ought to concern:

- *every person, because is a debasement of poor common community.*
- *every community ,because it tears, at the social fabrics.*
- *every business, because it distorts market.*
- *every nation, because it endangers public health and fuels violence and organisedcrimes.*



I am talking about the injustice, the outrage, of human trafficking, which must be called by its name – “modern slavery”

Sembilan tahun sebelumnya, tepatnya pada 23 September 2003, Presiden AS George W. Bush menyampaikan seruan ke Badan Dunia (*United Nation General Assembly*) yang isinya serupa mentang perdagangan manusia :

We must show new energy in fighting back an old evil.... The trade in human being for any purpose, must not be allowed to thrive in over time ... Human being should never be reduced to objects of power or commerce, because their dignity is inherent. (Foot & Kirsten, 2016)

Pada skala global, perlindungan terhadap korban perdagangan manusia, telah tercantum dalam rekomendasi umum PBB no 19 tentang kekerasan terhadap perempuan. Di Sidang ke 11 Tahun 1992 Komisi PBB tentang Penghapusan segala bentuk diskriminasi terhadap perempuan, pada pasal 6 berbunyi: Negara Peserta, diwajibkan untuk mengambil langkah-langkah tindak memberantas segala bentuk perdagangan perempuan dan eksploitasi pelacuran perempuan. Upaya pada skala global, mustahil dapat berjalan lancar apabila tidak didukung kekuatan pada skala regional.

Pada skala regional, terutama di Asia tenggara, terdapat catatan dugaan perdagangan manusia pada tahun 2000, sejumlah gadis Sulawesi Utara di rekrut menjadi duta budaya sebagai penari, kemudian dilatih di salah satu kota di Jawa Barat dan selanjutnya dikirim ke Jepang. Ternyata tarian dimaksud dipertunjukan di club malam, dan sesudah waktu tinggal mereka habis, mereka mengalami overstay dan jatuh dibawah pengawasan preman Jepang. Nasib para korban tidak diketahui dan agen yang merekrut telah membubarkan diri.

Masih pada skala regional berita terbaru dugaan perdagangan manusia dilakukan warga negara Malaysia pada bulan Desember 2022 yang merekrut 34 Warga Negara Indonesia (WNI), 33 dari Sulut dan 1 orang dari Palembang. Tidak seperti kasus-kasus sebelumnya yang sebagian besar korban adalah wanita, kali ini semuanya berjenis kelamin laki-laki. Mereka diming-imingi bekerja di Phnom Penh Kambodja dengan gaji tinggi, tetapi pada kenyataan setelah bekerja, gaji yang diterima tidak seperti yang dijanjikan. Kasus tersebut masih dalam penanganan kepolisian R.I dan Kambodja (Majid, 2022).

Merespon konvensi yang telah disebutkan diatas, disertai bertambahnya kasus perdagangan manusia dari tahun ke tahun, negara-negara yang tergabung dalam ASEAN bersepakat menerbitkan *Asean Convention Against Trafficking in Person, Women and Children* (ACTIP) pada 21 November 2015 dalam konferensi ASEAN tingkat tinggi ke -27 di Kuala Lumpur. ACTIP merupakan instrumen hukum regional yang berlaku bagi negaranegara ASEAN dan mengatur mengenai pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang. Pemerintah Indonesia telah lebih dulu menerbitkan UU No 21 tahun 2007 tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) (ASEAN, 2024).

Di Sulawesi Utara sendiri telah menerbitkan Perda Perdagangan manusia pada tahun 2004, 3(tiga) tahun sebelum UU diterbitkan di Nasional. Menyusul munculnya kasus kasus perdagangan manusia dan upaya pemerintah menerbitkan berbagai kebijakan penanggulangannya, jelas bahwa upaya penanggulangan perdagangan manusia di Provinsi Sulut belum menunjukkan hasil yang diharapkan sehingga diperlukan dukungan berbagai pihak, termasuk kalangan akademisi. Berikut ini akan dikemukakan pelaksanaan kegiatan PkM FISIP UPH dalam bentuk :



“Siaran Radio Fillers di Radio Sumber Kasih GMIM Kristus Manado seputar isu Perdagangan Manusia”

Kegiatan ini menampilkan 10 akademisi dari UPH yang memaparkan 14 topik yang menarik seputaran ketahanan keluarga melawan isu global, dengan fokus utama pencegahan perdagangan manusia di Provinsi Sulut. Tujuan utamanya agar masyarakat luas terutama pendengar radio Sumber Kasih memperoleh gambaran dari narasumber sebagai akademisi UPH yang berkecimpung di bidang isu-isu kemanusiaan secara global dan memiliki kecermatan dalam melihat suatu permasalahan atau perubahan. Secara umum, siaran ini bertujuan mencerdaskan pendengarnya (menuju *smart family* dari konteks *smart city*).

Siaran radio menjadi pilihan karena radio merupakan alat untuk menyampaikan pesan secara masal, serentak dan juga murah karena sifat medium itu yang auditif (pada umumnya hanya mengandalkan suara manusia).

Sifat radio yang masal menandakan, medium ini dapat menjangkau populasi yang luas dalam satu waktu yang sama. Audiens terjangkau bersifat heterogen dan sifat radio yang mengandalkan suara atau audio membuatnya memiliki kekuatan untuk menciptakan imajinasi di benak pendengar. Kekuatan ini disebut sering disebut sebagai “*Theatre of Mind*” (Scheffer-Sumampouw, 2023). Tidak hanya murah, namun program radio pun relatif mudah diproduksi. Hal ini jika dibandingkan dengan proses produksi media lainnya seperti film dan televisi. Jadi, selain mudah, murah serta radio memiliki pengaruh untuk menciptakan imajinasi dalam pikiran audiens, faktor-faktor inilah yang membuat radio menjadi medium pilihan dan masih digemari hingga di era digital seperti saat ini.

Adapun jenis-jenis program siaran radio contohnya: berita, program bincangbincang, hiburan (musik maupun infotainment), jingle serta iklan. Adapun pengertian iklan ialah sebuah program berbentuk promosi ataupun pengenalan produk, jasa, atau layanan yang disampaikan melalui media tertentu. Umumnya, iklan bertujuan untuk menarik khalayak umum agar mereka tertarik membeli produk ataupun jasa yang kita sediakan. Sehingga kita harus menggunakan pemilihan kata dan juga bahasa yang persuasif. Ada iklan TV dan iklan radio, serta ada iklan di media cetak. Sedangkan jenis-jenis iklan dijelaskan lagi dalam berbagai sudut pandang. Berdasarkan isi didalamnya, maka ada iklan penawaran, iklan layanan masyarakat, pengumuman, permintaan. Maka, radio fillers dalam artikel ini masuk dalam kategori iklan layanan masyarakat. Sedangkan, jenis iklan berdasarkan tujuannya terbagi atas iklan komersil dan iklan non komersil dan radio fillers disini memiliki tujuan iklan non komersil dikarenakan seperti telah dijelaskan diawal, program ini bertujuan untuk membentuk smart family melalui konten siaran seputar ketahanan keluarga. Selayaknya sebuah iklan, maka radio fillers juga harus diputar berulang-kali, idealnya pada waktu penayangan berbeda-beda (Fandy, 2022).

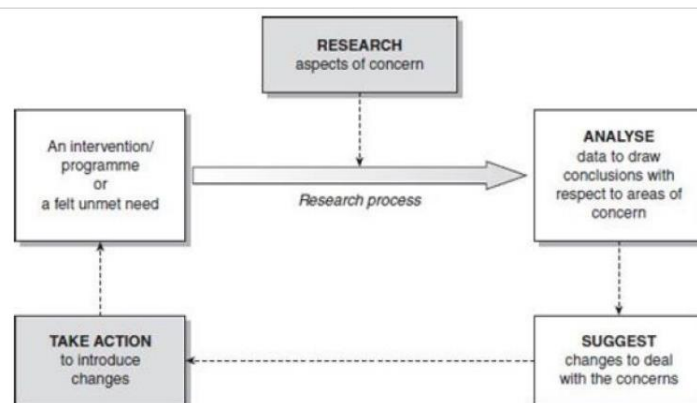
Sementara, fungsi radio tercatat sedikitnya ada 3 : fungsi informasi, fungsi pendidikan dan fungsi memengaruhi. Serta radio fillers yang ditayangkan melalui RSK, berfungsi ganda, yaitu radio dapat menjadi sumber informasi serta radio berfungsi mendidik.

Metode Penelitian

Permasalahan yang akan diangkat dalam artikel ini adalah sejauhmana siaran radio fillers mampu dikemas dan disiarkan lewat Radio Sumber Kasih Manado dengan topik utama

pengecanaan perdangangan manusia lewat ketahanan keluarga. Kasus-kasus perdangangan manusia melibatkan sindikat licik, berpengalaman ,sehingga sukar ditelusuri dengan cara pemeriksaan biasa. Perdagangan manusia pada skala global sering disebut sebagai perbudakan modern (*a modern day form of slavery*). Tujuan utama artikel ini adalah menemukan cara yang efektif dan efisien, dalam memberikan informasi tentang pencegahan perdangangan manusia melalui siaran radio fillers. Oleh sebab itu, metode yang digunakan ialah penelitian tindakan (*action research*).

Kumar (2011) menyatakan action research terdiri atas 2 komponen: action (Tindakan) dan research (penelitian). Action research tepat digambarkan sesuai gambar berikut ini



Gambar 1. Action Research Proses

Jika Gambar 1 diatas diamati, maka radio fillers ini berada pada kotak *TAKE ACTION* dimana ada perubahan yang ingin dicapai melalui produk radio fillers. Action atau tindakan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (Kumar, 2011).

1. (Mini) Workshop : a meeting at which a group of people engage in intensive discussion and activity or particular subject or project. Dihadiri 10 peserta yang berminat menyumbangkan keahliannya.
2. Focus Group Discussion: is a small group discussion guide by a trained leader. It is use to learn about opinions on a designeted topic,and to guide future action. Tujuan FGD mendapatkan gambaran tentang kebutuhan Lembaga Radio Sumber Kasih Manado, sesuai kegiatannyang Tim PkM tawarkan . Dihadiri, staf RSK, dosen dan mahasiswa UPH, sebanyak 8 orang . Lokasi kegiatan di RSK Alamat Telling Manado
3. Bekerja dalam tim di Laboratorium Ilmu Komunikasi FISIP UPH.
 - 3.1 Narasumber menyusun script sesuai template yang disediakan
 - 3.2 Narasumber mengadakan rekaman di Laboratorium IKOM-FISIPUPH, dilanjutkan dengan editing bersama staf Lab.Ikom
 - 3.3 Pengiriman Naskah ke RSK Manado
4. Siaran Radio Filler di Radio Sumber Kasih Manado.
5. 5.Pemantauan oleh alumni yang dipilih.
 - 5.1 Jalannya siaran.
 - 5.2. Partisipasi Mitra/Pengelola Siaran Radio Sumber kasih.
6. Evaluasi dan pelaporan.
7. Penyusunan Karya Tulis Ilmiah.



Hasil Dan Pembahasan

A. Narasumber, Topik, Kegiatan, dan Waktu

| No | Narasumber/Topik | Kegiatan | Waktu | Ket |
|----|--|---|---|-----|
| 1 | Dr. Hetty Geru/ Perdagangan manusia: Gambaran Umum, Pencegahan, penanggulangan, Evakuasi, Rehabilitasi | Penulisan Script Radio Fillers Rekaman Siaran di RSK | November 2023 8,9,10 Januari 2024 29 April 2024 | |
| 2 | Carly Stiana Sumampouw S.Sos., M.Comn./ <i>Smart City, Smart Society</i> | Script dan rekaman Siaran di RSK | November 2023 11 Januari 2024 | |
| 3 | Prof.Aleksius Jemadu P.HD/Lembaga Bernama Keluarga | Script dan rekaman Siaran di RSK | November 2023 7 Februari 2024 | |
| 4 | Azalia Gerungan S.Sos., M.M./ Manfaat AI bagi keluarga | Script dan rekaman Siaran di RSK | Desember 2023 15 Januari 2024 | |
| 5 | Agustin Diana Wardaningsih., S.E.,M.Ikom /Kekerasan Berbasis Gender Online | Script dan rekaman Siaran di RSK | Desember 2023 16 Januari 2024 | |
| 6 | Rose Emmaria Tarigan, S.Sos.,M.Si/ Perkembangan Teknologi dan Komunikasi | Script dan rekaman Siaran di RSK | Desember 2023 17 January 2024 | |
| 7 | Gusti Patading, S.IP.M.Si/Peran Seorang Ayah | Script dan rekaman Siaran di RSK | Maret 2024 29 April 2024 | |
| 8 | Dr.Amelia Liwe / Bahaya Perdagangan Manusia | Script dan rekaman Siaran di RSK | Maret 2024 30 April 2024 | |
| 9 | Selvi Esther Suwu S.E.M.M / Promosi Sekolah di Media Sosial/ Tips Belanja Online | Script dan rekaman Siaran di RSK | Maret 2024 1 dan 2 Mei 2024 | |
| 10 | Marsefio Luhukay, | Script dan | Maret 2024 | |



| | | | |
|---------------------------------------|---------------|------------|--|
| S.Sos.,M.Si/ Liburan Bersama Keluarga | rekaman | | |
| | Siaran di RSK | 3 Mei 2024 | |

Tabel 1. Daftar 10 Narsum Siaran Radio Fillers Tema Ketahanan Keluarga

B. Pembahasan

B.1. Topik yang ditampilkan, berjumlah 14 topik dikelompokkan dalam beberapa kategori:

B.1.1. Perdagangan manusia ada 5 [lima topik], Pencegahan, penanganan kasus, rehabilitasi dan gambaran umum perdagangan manusia sebagai isu global serta gambaran kasus-kasus perdagangan manusia di Sulut.

B.1.2. Tantangan Ketahanan Keluarga ada 6 [enam topik] : Lembaga Bernama Keluarga, Manfaat AI bagi keluarga, Peran Seorang Ayah, Liburan Bersama Keluarga, Promosi Sekolah di Media Sosial dan Tips Belanja Online

B.1.3. Topik penunjang ada 3 : *Smart City - Smart Society*, Kekerasan Berbasis Gender Online, Perkembangan Teknologi dan Komunikasi

Topik-topik yang dipilih berdasarkan "need assesment" yang dilakukan di RSK Manado dan keahlian masing-masing narasumber. Kelima topik tentang perdagangan manusia merupakan pembuka wawasan mengingatkan kembali masyarakat Sulut tentang bahaya perdagangan manusia yang masih saja terjadi di daerah ini. Contoh-contoh kasus yang dipaparkan akan sangat membantu keluarga menyikapi kejahatan tersebut.

Selanjut topik tentang ketahanan keluarga, sangat relevan sebagai upaya penting dan terutama dalam pencegahan, menghadapi kasus maupun rehabilitasinya. Lembaga bernama keluarga yang diciptakan Tuhan adalah lembaga yang lebih tua dari budaya, karena itu tidak sepatutnya budaya menghancurkan keluarga. Peran seorang ayah, betapa sibuknya sangat dinantikan anak-anak saat mereka tumbuh dewasa. Liburan bersama keluarga tak dapat diabaikan, karena darinya relasi dan keintiman keluarga semakin terjalin. Jangan pernah mengabaikan promosi sekolah di media sosial, karena sangat membantu keluarga membuat pilihan bersama anak-anaknya. Sedangkan topik belanja online merupakan tren masa kini, memberi pelajaran sisi baik dan buruknya.

Topik terakhir, akan melengkapi topik-topik sebelumnya, peran masyarakat yang cerdas akan melahirkan kota cerdas yang menjadi dambaan pimpinan daerah [otoritas] kedepan. Perkembangan teknologi dan informasi bukan hal baru bagi masyarakat perkotaan, tapi informasi ini sangat penting bagi masyarakat di perdesaan. Dan yang terakhir Kekerasan Berbasis Gender Online jauh lebih berbahaya bagi anak perempuan, karena mengakibatkan trauma mendalam dan berkepanjangan.

B.2. Waktu Pelaksanaan

Tidak mudah menyesuaikan waktu antara narasumber dan petugas lab.Ikom, Narasumber sebagaimana diketahui mempunyai jadwal akademis yang padat, sedangkan LabIkom juga mempunyai jadwal yang padat melayani bukan saja dosen tetapi mahasiswa yang praktek. Di sisi lain pihak RSK menginginkan siarannya yang terus menerus, tidak terputus. Terdapat kesepakatan untuk membagi penyiaran atas dua tahap, di akhir tahun 2023 dan awal 2024. Dalam jangka waktu tersebut terjadi penggantian Pimpinan RSK, tetapi berlangsung dengan lancar sehingga tidak mengganggu kegiatan penyiaran. Kerjasama dan responsif yang ditunjukkan pimpinan lama diteruskan dengan tanpa kendala oleh pimpinan yang baru, sehingga waktu dan proses penyiaran tidak terganggu.

B.3. Penandatanganan Kerjasama

Pada saat berlangsung kunjungan awal dalam rangka need assesment, diadakan penandatanganan kerjasama RSK Manado dan FISIP UPH yang ditandatangani oleh Dekan FISIP UPH dan Pimpinan RSK Manado, yang menjadi perwakilan pemiliknya yaitu GMIM Kristus Manado.

B.4. Pembiayaan

Pada saat need assesment Pimpinan RSK Manado mengungkapkan kesulitan keuangan , meski demikian Majelis GMIM Kristus dalam Rapat Majelis sangat mendukung kegiatan ini dan berterima kasih atas pemilihannya oleh UPH bermitra dengan GMIM Kristus Manado melalui RSK. Tim PkM memperjuangkan sedikit bantuan dana untuk biaya penyiaran dan berhasil mendapatkan persetujuan pimpinan UPH. Dengan begitu kerjasama kedepan akan semakin menjanjikan.



Gambar 1: Materi Promosi Radio Fillers Ketahanan Keluarga

B.5. Ruang Lingkup Siaran RSK

Kerjasama dengan RSK Manado ternyata memiliki nilai tambah tersendiri, mengingat lembaga tersebut telah memiliki kemampuan livestreaming, sehingga siarannya dapat ditangkap di seantero dunia, sesuai jangkauannya. [tentu hanya masyarakat yang paham bahasa Indonesia].

Radio dipilih, karena medium ini masih populer di kalangan masyarakat Indonesia, tak terkecuali masyarakat di Manado, Sulawesi Utara. Radio juga merupakan media massa dengan fungsi utamanya adalah mencerdaskan para pendengarnya. Proses memproduksi program radio pun relatif lebih mudah dan murah. Hal ini disebabkan radio hanya memerlukan teknologi audio dalam penyampaian pesan. Selanjutnya, istilah radio fillers mungkin masih asing di telinga. Pengertian radio fillers sebenarnya sama dengan iklan iklan radio yang kita dengar sehari-hari. Namun bedanya istilah iklan digunakan untuk mempromosikan pesan-pesan yang sifatnya komersil dengan durasi pendek. Sementara radio fillers tidak menyampaikan pesan atas basis komersil melainkan pesan dapat diputar berulang-ulang (layaknya sebuah iklan) namun pesan yang hendak disampaikan dalam topik ini ialah topik ketahanan keluarga. Dimana keluarga-keluarga cerdas mampu mengidentifikasi hal-hal apa yang dapat menjurus kepada perdagangan manusia, pesan khusus ditujukan kepada masyarakat Sulawesi Utara, namun secara umum isu ini terjadi di seluruh daerah di Indonesia.

Simpulan



Siaran Radio sebagai salah satu bentuk penyebarluasan informasi tentang berbagai hal yang menyangkut kemanusiaan sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Sulawesi Utara. Permasalahan yang diangkat dalam PKM ini adalah perdagangan manusia yang sampai saat ini belum tuntas diberantas. Meski telah terbit Perda No 1 tahun 2004 tentang pemberantasan perdagangan manusia di Provinsi Sulawesi Utara, kasus yang menelan korban gadis remaja dan perempuan dewasa ini belum juga mereda. Berdasarkan berbagai alasan tersebut, PkM FISIP UPH mengambil tema :

”Siaran Radio Fillers di Radio Sumber Kasih GMIM Kristus Manado seputar isu Perdagangan Manusia, Pencegahan melalui upaya Ketahanan Keluarga, termasuk Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi Keluarga disertai Pendekatan Kerohanian”

Mitra PkM kali adalah radio Sumber kasih GMIM Kristus Manado, yang sudah dikenal luas oleh masyarakat Sulut bahkan siarannya bisa di tangkap di berbagai belahan dunia melalui live-streaming.

Kegiatan PkM ini , dimotori 3[tiga] personal dosen FISIP dari Prodi HI dan IKOM serta dua mahasiswa prodi HI. Setelah persiapan di daerah sasaran, berhasil dikumpulkan 14 topik yang menyangkut ketahanan keluarga menangkal berbagai isu global ,khususnya perdagangan manusia, dengan segala masalah ikutannya. Sebanyak 10 Narasumber mengemukakan berbagai topik, yang menysasar keluarga agar bertahan melawan kejahatan kemanusiaan tersebut.

Informasi yang diperoleh dari alumni yang turut memantau siaran Radio Fillers tersebut, ternyata siaran ini sangat menarik, aktual dan mendapat sambutan hangat dari para pendengarnya. Radio Fillers yang berdurasi 5 menit tersebut, tidak hanya disiarkan sekali, tetapi untuk setiap topik disiarkan beberapa kali, sesuai pilihan para penyiarinya.

Dari kegiatan PkM ini juga diperoleh pengalaman, betapa pentingnya kolaborasi, bukan saja dengan mitra di daerah, tetapi dimulai dari Tim Kerja FISIP sendiri. Tim kerja berhasil mengajak rekan-rekan dosen dari Prodi S1, PJJ dan Program Magister, tetapi juga dari Fakultas lain di UPH, yaitu Teacher College. Disadari bahwa membangun kolaborasi yang sehat memerlukan passion dan ketekunan semua pihak terkait.

Kehadiran Lab.Ikom yang canggih di lantai F9 sangat membantu proses persiapan, rekaman serta pengirimannya. Demikiann juga pimpinan Lab dan stafnya yang profesional melayani para narasumber dengan cekatan.

Akhirnya, tujuan PkM untuk menyebarluaskan informasi tentang pentingnya ketahanan keluarga menangkal berbagai isu global, telah dilaksanakan sesuai rencana dan mendapat dukungan semua pihak terkait. Meski terjadi pergantian pimpinan Radio Sumber Kasih, tidak menghalangi jalannya kegiatan, pimpinan lama masih tetap bersedia memberi informasi yang dibutuhkan.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2007). Hak Azasi Perempuan. Diterbitkan Convention Watch -UI Kerjasama dengan Yayasan Obor Indonesia , Jakarta.
- ASEAN. (2024, July 07). ASEAN ACTIP. Retrieved from <https://www.asean.org/wpcontent/uploads/2015/12/ACTIP.pdf>



- Djakababa, Y., et al [Ed]. (2021). *The Voice of the Pandemic. An Anthology*. Penerbit UPH.Press.Tangerang Banten.
- Fandy, A. (2022). Gramedia.com. Retrieved from <https://www.gramedia.com/bestseller/jenis-iklan/>
- Foot, K. (2016). *Collaborating Against Human Trafficking*. Rowman and Littlefield Publishing Inc., Maryland.
- Gandi, L & Geru [Ed]. (2006). *Trafiking Perempuan dan Anak : Studi Kasus Sulawesi Utara*. Yayasan Obor, Jakarta
- Geru, H.A. (2011). Implementasi Kebijakan Penanggulangan Perdagangan Wanita di Provinsi Sulawesi Utara. Desertasi S3 UNPAD, tidak diterbitkan
- Geru, H.A. (2005). *Perempuan di Daerah Yang Sedang Berubah*. Penerbit Pustaka Gender BKOW Sulut. Manado.
- Hopper, P. (2018). *Understanding Development*. Polity Press, Cambridge.
- Jeffreys, S. (2009). *The Industrial Vagina*. Routledge, Taylor & Francis group., New York.
- Kumar, R. (2011). *Research Methodology*. In R. Kumar, *Research Methodology*. SAGE.
- Liwe, A. (2019). *The Good Samaritan: a fescrypt dedicated to Hetty Antje Geru*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Scheffer-Sumampouw, C. S. (2023). Podcast Dan Broadcast, Bersaudara Dalam Medium Audio Digital. In *Media, Ruang Publik, Politik dan Hubungan Internasional*. Tangerang: UPH Press.